



PENETAPAN

Nomor 222/Pdt.P/2020/PA. Kdi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kendari yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan atas perkara itsbat nikah yang diajukan oleh :

Sahrir bin Saing, umur 40 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, pekerjaan Nelayan, bertempat Tinggal di RT/005 RW/002, Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, sebagai Pemohon I;

Asriani binti Endre, umur 38 tahun, Agama Islam, Pendidikan SMP, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat Tinggal di RT/005 RW/002, Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara dan semua surat-surat yang berhubungan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II dan saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan itsbat nikah tertanggal 13 Juli 2020 dan telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kendari dalam register perkara nomor 222/Pdt.P/2020/PA Kdi. tanggal 24 Juli 2020 dengan alasan-alasan sebagai berikut :

Hal . 1 dari 10 hal. Penetapan Nomor 222/Pdt.P/2020/PA. Kdi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami istri sah yang menikah secara Islam dengan memenuhi rukun nikah dan tidak ada halangan untuk menikah menurut Hukum Islam;
2. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan pernikahan pada tanggal 10 Februari 2001 di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, dengan dinikahkan oleh seorang Imam yang bernama H. Arqam Ali yang bertindak sebagai wali nikah kakak kandung dari Pemohon II yang bernama Rahmad Hidayat sedang yang menjadi saksi nikah masing-masing bernama Rustam Rajab dan Saleh dengan maskawin berupa uang sebanyak 88 Real yang dibayar tunai dan disaksikan oleh segenap orang yang hadir;
3. Bahwa pada saat pernikahan Pemohon I berstatus jejaka, dan Pemohon II berstatus gadis;
4. Bahwa selama pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II telah berhubungan sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 5 orang anak yang bernama 1. Sarif, lahir pada tanggal 10 Juni 2003, 2. Zulkifli, lahir pada tanggal 26 Juni 2006, 3. Arif Sahrullah, lahir pada tanggal 17 September 2009, 4. Husnawati, lahir pada tanggal 18 Desember 2011, dan Rahmi, lahir pada tanggal 2 Juni 2014;
5. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah terjadi perceraian dan tidak mempunyai istri/suami lain;
6. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki hubungan semenda, hubungan darah dan hubungan sepersusuan;
7. Bahwa sampai sekarang Pemohon tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan Pemohon ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Abeli, Kota Kendari, dengan alasan petugas yang dimintakan bantuan oleh Pemohon ternyata lalai mendaftarkan pernikahan kepada KUA yang berwenang, sementara saat ini Pemohon membutuhkan Akta Nikah tersebut untuk pengurusan KTP, Kartu Keluarga, dan akta kelahiran dari anak para Pemohon;

Hal . 2 dari 10 hal. Penetapan Nomor 222/Pdt.P/2020/PA. Kdi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



8. Bahwa berdasarkan dengan alasan-alasan yang dikemukakan oleh para Pemohon tersebut di atas, maka sudah seharusnya para Pemohon mendapatkan pengesahan pernikahan;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kendari Cq. Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili serta berkenan menetapkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMAIR

1. Menerima dan mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan sah pernikahan Pemohon I (Sahrir bin Saing) dan Pemohon II (Asriani binti Endre) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2001 di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

SUBSIDAIR

Dan atau jika Pengadilan berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya (ex a quo et bono);

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah dipanggil oleh Jurusita Pengadilan Agama Kendari pada tanggal 5 Agustus 2020 sebagaimana ternyata dalam relaas nomor 222/Pdt.P/2020/PA Kdi dimana pada persidangan tersebut Pemohon I dan Pemohon II hadir sendiri dalam persidangan;

Bahwa Majelis Hakim melanjutkan pemeriksaan dengan pembacaan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II, selanjutnya atas pertanyaan Majelis Hakim Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada isi permohonannya;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti berupa:

A. Bukti Saksi:

1. Roni Endre bin Endre, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di RT:007/RW:004, Kelurahan

Hal . 3 dari 10 hal. Penetapan Nomor 222/Pdt.P/2020/PA. Kdi



Tobimeita, Kecamatan Abeli, Kota Kendari dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah adik kandung dari Pemohon II, Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri yang menikah pada tanggal 10 Februari 2001 di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari;
 - Bahwa yang menikahkan Pemohon I dan Pemohon II adalah seorang Imam yang bernama H. Arqam Ali;
 - Bahwa yang menjadi saksi nikah pemohon I dan Pemohon II adalah 2 (dua) orang yang telah dewasa, masing-masing bernama Rustam Rajab dan Saleh;
 - Bahwa yang menjadi wali nikah pemohon II adalah kakak kandung Pemohon II sendiri yang bernama Rahmad Hidayat dan maskawinnya berupa uang sebanyak 88 Real dibayar tunai;
 - Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan untuk menikah;
 - Bahwa di dalam masyarakat tidak ada orang yang keberatan terhadap perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II;
 - Bahwa maksud pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan itsbat nikah ini adalah untuk keperluan mendapatkan buku nikah, dan mengurus Kartu Keluarga, dan akta kelahiran anak para Pemohon;
2. Saleh bin Rajab, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di RT:005/RW:008, Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah sepupu satu kali dari Pemohon I, Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri, yang menikah pada tanggal 10 Februari 2001 di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari;
 - Bahwa yang menikahkan Pemohon I dan Pemohon II adalah seorang Imam yang bernama H. Arqam Ali;

Hal . 4 dari 10 hal. Penetapan Nomor 222/Pdt.P/2020/PA. Kdi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang menjadi saksi nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah 2 (dua) orang yang telah dewasa, masing-masing bernama Rustam Rajab dan Saleh;
- Bahwa yang menjadi wali nikah pemohon I adalah kakak kandung Pemohon II sendiri yang bernama Rahmad Hidayat dan maskawinnya berupa uang sebanyak 88 Real dibayar tunai;
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan untuk menikah;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada orang dalam masyarakat yang keberatan;
- Bahwa maksud pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan itsbat nikah ini adalah untuk mengurus buku nikah, dan mengurus KTP, dan akta kelahiran anak para Pemohon;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon I dan Pemohon II membenarkan dan menerimanya;

Bahwa Pemohon I dan II telah menyampaikan kesimpulannya yang pada pokoknya Pemohon I dan II mohon Majelis Hakim menjatuhkan penetapannya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini dapat ditunjuk hal-hal sebagaimana tersebut dalam berita acara sidang;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II telah hadir dalam persidangan;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil angka 1 sampai dengan 8, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa kedua saksi Pemohon I dan Pemohon II, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Hal. 5 dari 10 hal. Penetapan Nomor 222/Pdt.P/2020/PA. Kdi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi Pemohon I dan Pemohon II mengenai angka 1 sampai dengan 8, adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon I dan Pemohon II, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon I dan Pemohon II bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta ternyata Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II pada tanggal 10 Februari 2001 di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari;

Menimbang, bahwa oleh karena pernikahan tersebut telah terjadi, sementara Pemohon I dan Pemohon II berkepentingan hukum dengan adanya pengesahan nikah yaitu dalam rangka salah satu syarat pengurusan Buku Kutipan Akta Nikah dan dokumen lainnya, olehnya permohonan Pemohon I dan Pemohon II dapat diterima;

Menimbang, bahwa untuk menetapkan sahnya pernikahan tersebut Pengadilan perlu memeriksa apakah pernikahan tersebut telah memenuhi rukun nikah;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II di depan sidang saksi pertama dan kedua menghadiri acara perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa para saksi mengetahui nama-nama para saksi nikah pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, serta mengetahui adanya wali nikah serta adanya maskawin berupa seperangkat alat sholat dibayar tunai;

Hal. 6 dari 10 hal. Penetapan Nomor 222/Pdt.P/2020/PA. Kdi



Menimbang, bahwa selain itu para saksi tersebut mengetahui adanya hubungan ikatan suami istri antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah ada seorang pun dari masyarakat di sekitarnya atau dari luar daerah yang keberatan atas ikatan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa ternyata pula dalam pernikahan tersebut tidak terdapat halangan-halangan hukum bagi mereka untuk menikah sehingga Hakim berpendapat bahwa pernikahan tersebut telah sah adanya sesuai hujjah syar'iyah yang termaktub dalam kitab l'anatuth Thalibin Juz IV halaman 254 yang berbunyi sebagai berikut :

وفى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحتها وشروط من نحو ولي وشاهدين عدول

Artinya: Pengakuan perkawinan dengan seorang perempuan harus dapat menyebut sahnya perkawinan dengan syarat-syaratnya dan mempunyai wali dan dua orang saksi yang adil;

Menimbang, bahwa tidak tercatatnya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II di Kantor Urusan Agama Kecamatan Abeli, bukanlah berarti bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak boleh mendapatkan haknya, akan tetapi sebaliknya Pemohon I dan Pemohon II wajib untuk mendapatkan haknya yaitu Kutipan Akta Nikah dari yang berwenang dan dokumen lainnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti dua orang saksi tersebut, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istreri yang sah, menikah pada tanggal 10 Februari 2001 di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari;
2. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum memperoleh Buku Kutipan Akta Nikah dari pejabat yang berwenang;
3. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 5 orang anak;
4. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak terdapat halangan-halangan hukum bagi mereka untuk menikah baik dari segi perundang-undangan maupun dari segi ajaran Islam;

Hal. 7 dari 10 hal. Penetapan Nomor 222/Pdt.P/2020/PA. Kdi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka Majelis Hakim berpendapat bahwa dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II patut dinyatakan terbukti, oleh karenanya permohonan Pemohon I dan Pemohon II dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara harus dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat, semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta hujjah syar'iyah yang ada kaitannya dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Sahrir bin Saing) dengan Pemohon II (Asriani binti Endre) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2001 di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari;
3. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian dijatuhkan penetapan ini dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Kendari pada hari Selasa, tanggal 1 September 2020 *M.*, bertepatan dengan tanggal 13 Muharram 1442 *H.*, oleh Drs. H. Ahmad P, M.H., Ketua Majelis, Drs. H.Moh. Ashri, M.H., dan Drs. H. Muhammadong, M.H., sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut, didampingi oleh Hakim Anggota, dan dibantu oleh Nadra, S.Ag., sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Ketua Majelis

Hal. 8 dari 10 hal. Penetapan Nomor 222/Pdt.P/2020/PA. Kdi



ttd

Drs. H. Ahmad P, M.H.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

ttd

Drs. H. Moh. Ashri, M.H.

ttd

Drs. H. Muhammadong, M.H.

Panitera Pengganti

ttd

Nadra, S.Ag.

Perincian Biaya:

1. PNBP

Pendaftaran : 30.00

Relaas I P1 & Rp. 0,0

P2 : 0

Redaksi R 20.00

2. Proses p 0,0

3. Panggilan . 0

4. Meterai : 10.000

R ,00

p 50.000

. ,00

: 200.00

R 0,0

p 0

. 6.000,

: 00

R

p

.

Hal . 9 dari 10 hal. Penetapan Nomor 222/Pdt.P/2020/PA. Kdi



:
R
p
.
Jumlah : 316.00
R 0,0
p 0
.
(tiga ratus enam belas ribu rupiah)

Untuk Salinan

Fotokopi sesuai dengan aslinya

Panitera Pengadilan Agama Kendari

Drs. H. Rahmading, MH.